

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan pendekatan Penelitian

Metode, bentuk, dan pendekatan penelitian termasuk dalam metodologi penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif, dan bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan psikologi sastra. Berikut pembahasan mengenai metode, bentuk dan pendekatan pada penelitian ini.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang disediki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga dan masyarakat berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan dalam bentuk angka-angka atau dengan mengadakan perhitungan. Menurut Ramadhan,M(2021:7) mengatakan bahwa “Penelitian Deskriptif tujuan untuk memberikan deskripsi,penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti”. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil analisis data. Sama halnya dengan pendapat Moleong (2017:11) bahwa “dalam metode deskriptif bersifat terurai dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan dalam angka-angka”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil analisis data dan bersifat terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang duigunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Penelitian tidak menggunakan data-data

statistik atau angka-angka melainkan menguraikan data yang berbentuk kata-kata.

Menurut Sodik dan Siyoto (2015:28) mengemukakan bahwa “Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah”. Sugiyono (2017:8) menyebutkan bahwa Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Zuldafrial (2012:2) mengatakan bahwa "penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang amati". Penerapan bentuk penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu dengan mengidentifikasi kepribadian tokoh utama pada novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik yang berupa kata-kata, bukan bentuk angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode dan data alamiah yang lebih mengutamakan proses dari pada hasil serta penelitian yang bersifat terbuka.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra yaitu mempelajari mengenai unsur-unsur kejiwaan atau aktivitas dalam kepribadian pada sebuah tokoh yang diperoleh dalam suatu karya sastra. Menurut Minderop (2016: 35) psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sebagai kreativitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa dan karsa dalam berkarya.. Sedangkan menurut Zaviera, (2017: 19) mengatakan

bahwa “Psikologi dalam arti bebas yaitu ilmu yang mempelajari tentang jiwa/mental”. Psikologi tidak mempelajari jiwa/mental itu secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi manifestasi dan ekspresi jiwa/mental tersebut, yaitu berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa psikologi yaitu ilmu yang mempelajari jiwa/mental secara langsung karena sifatnya yang abstrak yaitu berupa tingkah laku dan proses kegiatannya sehingga psikologi dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku dan mental. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan psikologi sastra. Peneliti memilih psikologi sastra sebagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini karena psikologi sastra juga mempelajari serta meneliti unsur ilmu kejiwaan tokoh yang ada dalam sebuah karya sastra.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan suatu tempat yang direncanakan suatu penelitian atau sasaran dimana penelitian akan dilakukan. Sugiyono (2017:292) mengatakan bahwa “latar penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut diteliti”. Dan latar penelitian ini dilakukan dimana saja atau *fleksibel*. Sedangkan menurut Darmadi, (2014: 70) “latar penelitian ialah tempat dimana proses kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian dilakukan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan berkaitan dengan latar penelitian ini, yaitu dimana tempat proses kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah. penelitian ini dilakukan dimana saja dan kapan saja, karena tidak terikat oleh tempat dan waktu.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang, atau sifat. Sedangkan sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Dengan demikian, maka data dan sumber data ini akan dibahas secara lebih rinci sebagai berikut.

1. Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, kalimat yang terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari. Menurut Siswanto, (2016: 70) “Data yaitu sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”. Sugiyono (2017:243) menyebutkan bahwa: Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpul data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Berdasarkan pendapat di atas, maka data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tulisan, rekaman, gambar dan lain-lain sebagai sumber informasi yang akan dijadikan sebagai bahan hasil analisis berupa kata, kalimat, frasa dan klausa berkaitan dengan sub fokus penelitian. Data dalam penelitian ini yaitu berupa kutipan maupun kalimat yang ada pada novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari pada bagian masalah penelitian yaitu struktur kepribadian *id*, *ego*, dan *superego*.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dijadikan sebagai bahan/objek penelitian. Sumber data dalam penelitian sastra terletak pada karya sastra itu sendiri. Semakin banyak seorang membaca karya sastra, maka semakin banyak pula data yang diperoleh. Adapun menurut Siswanto, (2016:72) sumber data yang terkait dengan subjek penelitian darimana data itu diperoleh. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini

ialah berupa kata-kata dan teks tertulis. Menurut Sujarweni (2014:73) menyatakan bahwa “Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber data yaitu darimana data itu diperoleh. Sumber data yang digunakan bisa berupa novel, cerpen, puisi, atau drama. Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari cetakan pertama pada tahun 2017 yang terdiri dari 238 halaman, diterbitkan oleh Mediakita.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data adalah alat yang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang berkaitan dengan cara memperoleh data. Menurut Nawawi (2015:101) menyatakan bahwa "Teknik studi dokumenter adalah teknik dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan majalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran dan majalah". Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpul data studi dokumenter. Menurut Zuldafrial (2012:39) mengemukakan bahwa studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana penulis mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen- dokumen penting yang tersimpan".

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi melalui dokumen maupun buku-buku, koran dan majalah. Teknik studi dokumenter yang dilakukan

peneliti yaitu dengan cara menyelidiki teks kesusastraan dengan mengklasifikasi bagian-bagian yang menjadi objek penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat diartikan sebagai suatu benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri (*human instrument*). Hermawan (2019:112), mengemukakan bahwa "*Human instrument* dalam penelitian kualitatif memiliki arti bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang bertindak selaku instrument penelitian". Sugiyono (2016:60) berpendapat bahwa "Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang akan digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu".

Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini sebagai perencana pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Menggunakan alat pengumpul data yang digunakan yaitu berupa alat tulis seperti pulpen, kertas pencatat disebut sebagai alat untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan kartu data. Kartu data yang bertujuan untuk mengelompokkan data, mencatat data, mengklasifikasikan data, sehingga mempermudah untuk mendeskripsikannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manusia dalam hal ini peneliti sebagai alat pengumpul data merupakan komponen atau instrumen utama yang berfungsi sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data hingga pelapor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu kartu data yang berfungsi untuk mengklasifikasikan, memilah bagian-bagian untuk kutipan yang menjadi

sebuah data di dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari. Sedangkan kertas pencatat ini disebut sebagai alat bantu, Peneliti sendiri merupakan alat untuk mencatat atau menganalisis data yang dihasilkan oleh pembacaan dan pengkajian secara berulang-ulang pada sumber data yaitu struktur kepribadian *id*, *ego*, dan *superego* terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari. Semua data yang dikutip telah disesuaikan dengan fokus permasalahan dalam penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif hingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teori dan ketekunan pengamatan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini diuraikan, sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipergunakan dalam proses validasi. Afifuddin dan Saebani, (2018: 143) mengatakan bahwa Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Menurut Siswantoro (2016: 79) mengemukakan terdapat empat jenis triangulasi yaitu: triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori, triangulasi metode. Triangulasi yang dipilih pada skripsi ini yaitu triangulasi teori. Adapun beberapa jenis triangulasi menurut Afifuddin dan Saebani, (2018: 143) yaitu :

a. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpul data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Triangulasi teori adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. Hanurawan (2019:141) menyatakan bahwa “Triangulasi teori adalah membuat perbandingan dengan berbagai teori dan atau perspektif lain yang memiliki keserupaan bangunan teoretis”. Sejalan dengan pendapat Afifudin dan saebani (2018:144) menyatakan bahwa “Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”.

Berdasarkan uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda.

2. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat berkesinambungan. “Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk peneliti dapat menemukan ciri dan unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data tentang obyek yang diteliti” Djamal, (2015:130). Kemudian Moleong (2017: 329-330) mengemukakan bahwa "Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Sugiyono (2015:87) mengemukakan bahwa “Teknik analisis data adalah pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus menerus”. Data yang di analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi. Menurut Moleong(2017:220), bahwa “Kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan”.

Tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif. Menyajikan data secara sistematis berdasarkan ketegorisasi dalam tahap reduksi data.

Berdasarkan pendapat diatas, teknik kajian isi merupakan suatu teknik penelitian yang mendeskripsikan secara objektif dan sistematis sebuah buku atau dokumen yang dilakukan sebagai usaha untuk menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan untuk menemukan kejelasan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi tentang Kepribadian Tokoh Utama Pada Novel *Konspirasi Alam semesta* Karya Fiersa Besari yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik kajian isi Sugiarti dkk (2020:82) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan secara melingkar timbal balik, dalam memperoleh pemahaman arti yang mendalam. Langkah-langkah analisis data meliputi :

Langkah-Langkah Analisis Data (Sugiarti dkk (2020:82)

- a. Pembacaan secara kritis-kreatif terhadap seluruh data. Dengan membaca secara cermat novel *Konspirasi Alam semesta* karya Fiersa besari.
- b. Mengidentifikasi data sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Mengklafikasikan data sesuai dengan fokus penelitian dalam novel *Konspirasi Alam Semestakarya* Fiersa Besari.
- d. Penyimpulan data dan mengemukakan hasil temuan analisis sesuai dengan fokus penelitian sehingga diperoleh bentuk Id, Ego, dan Superego tokoh utama yang terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari.